



Moral Values Embodied in Ihsan's Song Lyrics There is a Perspective Talu (Burhanuddin Salam)

Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Lirik Lagu Karya Ikhsan Ad Talu Perspektif (Burhanuddin Salam)

Siti Raf'iah¹; Johan Mahyudi²; Syahbuddin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram, Indonesia,
email: Sitirafiah588@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, email: johan.mahyudi@unram.ac.id

³Universitas Mataram, Indonesia, email: syahbudin@unram.ac.id

Received : 10 Oktober 2021 | Accepted: 15 Oktober 2021 | Published: 22 Oktober 2021

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v3i1.2690>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji nilai moral yang terkandung dalam lirik Lagu karya Ikhsan Ad Talu. Lagu sebagai salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan manfaat kepada pendengar. Dalam lirik lagu ini terkandung tentang kisah cinta, keluarga dan nilai moral dalam hidup bersosial. Dalam menganalisis nilai moral dalam Lagu maka digunakan perspektif Burhanuddin Salam sebagai acuan peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan sumber data yaitu lagu karya Ikhsan Ad Talu. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam Lirik Lagu karya Ikhsan Ad Talu perspektif Burhanuddin Salam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Studi pustaka, Menyimak dan Mencatat. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu: Identifikasi, Deskripsi, Klasifikasi, dan Kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam Lagu Karya Ikhsan Ad Talu perspektif Burhanuddin Salam terdapat lima nilai moral Pertama bersifat sabar, Kedua bersifat kasih sayang, Ketiga bersifat berani, Keempat bersifat benar, dan Kelima bersifat amanah.

Kata Kunci: *lagu, moral, nilai.*

Abstract

This study examines the moral values contained in the lyrics of the song by Ikhsan Ad Talu. Song as one type of literary work that can provide benefits to listeners. The lyrics of this song contain stories of love, family and moral values in social life. In analyzing the moral values in the song, the perspective of Burhanuddin Salam is used as a reference for researchers. The method used in this research is descriptive qualitative with the data source, namely the song by Ikhsan Ad Talu. The problem studied in this study is to describe the moral values contained in the song lyrics by Ikhsan Ad Talu from the perspective of Burhanuddin Salam. The methods used in this research are: literature study, listening and taking notes. Data analysis was carried out in stages, namely: Identification, Description, Classification, and Conclusion. The results of the analysis show that in the song by Ikhsan Ad Talu from the perspective of Burhanuddin Salam, there are five moral values: First, being patient, Second, being compassionate, Third, being brave, Fourth, being right, and Fifth, being trustworthy.

Keywords: *songs, morals, values*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia selain memberikan hiburan erat juga dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai ajaran hidup lainnya. Melalui karya sastra orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat. Dengan hadirnya karya sastra yang membicarakan persoalan manusia, sastra juga dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Karya sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra.

Menurut Damono dalam Murtiara (2011: 47) mengemukakan bahwa karya sastra sebagai perwujudan ide penciptaannya selalu menampilkan kehidupan atau gambaran kehidupan sedangkan, kehidupan adalah kenyataan sosial. Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisikan curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian KBBi dalam Hasanah (2014: 1) menyemukakan lagu sama halnya dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk genre sastra imajinatif. Lirik lagu berisi variasi kata-kata yang dirangkai dengan gaya bahasa yang menarik. Menurut Semi dalam Idham (2020; 120) “lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi”, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Bahasa pada lirik lagu memiliki kaidah-kaidah puisi yaitu terdapat unsur motif melalui bunyi dan kata. Selain itu, untuk memperoleh kesan tertentu seperti puisi, bahasa lirik lagu juga bersifat ringkas dan padat.

Lagu adalah salah satu bentuk hiburan yang sudah sangat akrab dengan masyarakat, selain sebagai hiburan lagu juga dapat mewakili isi hati. Melalui lagu pengarang dapat menuangkannya dengan menyalurkan kepada pendengar. Lagu Karya Ikhsan Ad Talu, ada begitu banyak pesan dan nilai moral disetiap liriknya. Tidak hanya nilai moral tetapi terdapat juga bagaimana kita bersikap baik terhadap diri sendiri dan orang lain dalam tanggung jawab kita kepada Tuhan dan lingkungan masyarakat, kehidupan bersosial, percintaan dan kehidupan berkeluarga. Maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Nilai moral apa saja yang terkandung dalam lirik lagu Karya Ikhsan Ad Talu.

Aini dkk (2021) mengkaji Konstruksi Perempuan Dalam Lagu-Lagu Berbahasa Sasak: Studi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Damayanti dkk (2022) mengkaji Morfologi Cerita Wadu Ntanda Rahi Model Analisis Vladimir Propp. Nurmalayani (2020) mengkaji sejarah dalam novel karangan Tere Liye untuk pengembangan materi pembelajaran sejarah di SMA. Nurmalayani dkk (2021) mengkaji Fakta Kemanusiaan dalam Novel tentang Kamu Karya Tere Liye yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann. Adapun Safitri dkk (2023) mengkaji tentang kata-kata Bermakna Konotasi dalam Lirik Sakeco Sumbawa. Jika dicermati, penelitian-penelitian tersebut, dalam hal aspek atau tujuan penelitian meskipun mirip tetapi dari aspek objek yang dikaji relative berbeda dengan tujuan penelitian ini. Atas pertimbangan itu, penelitian ini perlu dilakukan.

REVIEW TEORI

Landasan teori merupakan suatu penjabaran karangan teoritis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Lagu adalah ragam suara yang berirama, nyanyian, ragam dan tingkah laku (Asriani, 2009: 8). Sedangkan, Menurut Mulyani (dalam Biancara, 2012) lagu adalah cara musik dikomunikasikan dengan jalan bahasa manusia sebagai salah satu produk kebudayaan manusia yang pada saat ini lagu sering dijadikan sarana untuk menyampaikan suatu pesan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, dan gagasan. Dengan demikian, lagu ialah nyanyian yang berirama serta ragam musik kombinasi dengan menggunakan bahasa penyair. Lagu juga dijadikan sarana penyampaian pesan, simbol secara lisan dan nonlisan atas dasar perasaan, nilai serta gagasan dalam tingkah laku. Menurut Semi (1988: 106) lirik merupakan puisi pendek yang mengekspresikan emosi melalui susunan kata-kata sebuah nyanyian. Sedangkan, Menurut Luxemburg (1989: 75) bahwa teks-teks puisi tidaklah terbatas pada

karya sastra saja. Melainkan ungkapan bahasa yang bersifat pepatah, semboyan, pesan, dan juga doa-doa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lirik ialah kata yang berisi puisi-puisi pendek yang dijadikan lirik dalam sebuah nyanyian yang dimana di dalam puisi pendek tersebut berisi emosi, tanda hingga tindakan, nasehat atau ajaran yang diungkapkan melalui kata-kata.

Menurut Steeman (dalam Darmaputera, 1987: 65) nilai adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Menurut Allport (dalam Mulyana, 2004: 9) nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Keyakinan ditempatkan lebih tinggi dari yang lainnya, seperti hasrat, motif, sikap, keinginan dan kebutuhan. Sedangkan, Zuriah (2003: 19) mengatakan bahwa nilai adalah tentang hal baik-baik pengaturan perilaku nilai-nilai tertentu digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Berarti nilai merupakan pilihan seseorang dalam berperilaku, memberikan sikap, bertindak, berpikir terhadap sesuatu keputusan atau kepercayaan dalam sesuatu hal yang baik dimana akan menjadi sebuah acuan dalam tujuan hidup yang lebih baik.

Menurut Sidi (dalam Luthfatul Qibtiyah, 2016: 1) moral merupakan perbuatan yang sesuai dengan ide-ide yang umum diterima manusia, mana yang baik dan mana yang buruk, ide-ide tersebut berasal dari norma, baik norma agama maupun norma adat. Sedangkan, Menurut Poerwadarminto terdapat keterangan bahwa moral adalah ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan. Dengan demikian, moral merupakan ajaran yang mengajarkan baik buruknya kita dalam bermasyarakat yang mengatur serta yang memberikan ide-ide dalam melaksanakan perubahan yang berupa norma agama maupun norma adat. Menurut Arifin, Poole (1993: 179) menjelaskan bahwa moral berfungsi membimbing tingkah laku dengan cara-cara yang sesuai dengan bentuk kehidupan. Manusia yang bermoral dapat dinilai dari perilaku yang merupakan manifestasi akhlak dan akalunya. Sedangkan, Menurut Prawiro (2019) adapun beberapa fungsi moral adalah sebagai berikut: Menjamin terwujudnya harkat dan martabat seseorang, Memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak yang dilandaskan nilai moral, Menjaga keharmonisan hubungan sosial antar manusia, Kebahagiaan secara rohani dan jasmani, Memberikan wawasan, sanksi sosial maupun konsekuensi sehingga manusia akan penuh pertimbangan sebelum bertindak.

Ikhsan Ahmad Daeng Talu atau yang di kenal dengan Ikhsan Ad Talu lahir di Surabaya pada tanggal 3 Maret 1985 meninggal dunia pada umur 58 tahun pada tanggal 3 Maret 2017. Ikhsan Ad Talu adalah salah satu Musisi Bima yang telah sukses dengan lagu karya-karyanya. Ikhsan Ad Talu juga telah sukses memiliki Album yang bernama Kapenta Wadu dan ini beberapa judul lagu dalam Album Kapenta Wadu. Ikhsan Ad Talu mulai dikenal oleh masyarakat pada saat menyayikan lagu Bima bersinar dan mulai menyayikan lagu ciptaannya pada tahun 2000-an dan mulai di Cover oleh Musisi lain serta para pecinta musik lainnya pada tahun 2019 hingga saat ini masih dikenang oleh masyarakat. Burhanudin Salam adalah salah satu dosen dalam mata kuliah filsafat moral termasuk etika dalam berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta. Dalam buku Burhanudin Salam menjelaskan moral yaitu pola tingkah laku manusia atau individu untuk membedakan mana yang baik dan mana yang disebut buruk dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Burhanudin salam (1997; 168-191) terdapat 5 wujud dari penyampaian filsafat moral antara sifat terpuji dan tercela yaitu bersifat sabar, kasih sayang, berani, benar, dan amanah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Meleong (2016: 6) menjelaskan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan bermanfaat. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu daerah Bima. Penelitian sastra juga memerlukan data tetapi dalam bentuk verbal, yaitu berwujud kata, frasa atau kalimat (Siswantoro, 2010: 70). Kaitanya dengan pendapat di atas penelitian ini menghimpun data

penelitian yang berkaitan dengan lagu Karya Ikhsan Ad Talu. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2013: 172). Dengan demikian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lirik lagu daerah Bima karya Ikhsan Ad Talu dan data sumber data lain berasal dari Google, Youtube, jurnal, buku sastra, acuan ini berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Siswanto (2005: 55), metode pengumpulan data adalah prosedur atau tata cara yang sistematis yang dilakukan seorang peneliti dalam upaya untuk mencapai tujuan seperti memecahkan masalah atau menguak kebenaran atas fenomena tertentu. Maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dan simak. Metode studi pustaka merupakan metode yang berkaitan untuk mempelajari kepustakaan yang lebih efektif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian guna mencapai tujuan untuk memecahkan masalah yaitu tentang nilai moral dalam lagu daerah Bima karya Ikhsan Ad Talu. Metode menyimak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak lagu daerah Bima karya Ikhsan Ad Talu. Metode menyimak dilakukan secara berulang guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Wirathan (2016: 155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan mengenai masalah yang diteliti di lapangan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian sebagai berikut (1) mengidentifikasi data berupa kata, frasa dan kalimat dalam lagu karya Ikhsan Ad Talu; (2) mendeskripsikan atau mengelompokkan data lagu yang telah di temukan; (3) mengklarifikasi data berupa kata, frasa dan kalimat dalam lagu karya Ikhsan Ad Talu; (4) menyimpulkan hasil dan analisis data secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perspektif tersebut adapun wujud nilai moral pada lirik lagu karya Ikhsan Ad Talu yang berhasil di analisis penulis adalah sebagai berikut. Pertama, sabar yaitu tindakan menahan diri dari hal-hal yang ingin dilakukan, menahan diri dari emosi, dan bertahan serta tidak mengeluh pada saat sulit atau sedang mengalami musibah. Berikut lirik lagu yang menunjukkan sifat sabar.

Ma Lewa Mori

Ede di iu ba weki ndai 'Itu yang dirasakan oleh keluarga kita'
Ma lewa mori di lewi sabae 'Yang berjuang hidup di tanah sebelah'
Loko di pe'e lingi di pi'i 'Perut lapar di tahan rindu di bendung'
To'a ra ne'e di dou ma na'e 'Taat dan cinta pada orang besar'

Kutipan bait ke 2

Berdasarkan kutipan *Ma lewa mori di lewi sabae* (yang berjuang hidup di tanah sebelah) *Loko di pe'e lingi di pi'i* (Perut lapar di tahan rindu di bendung) di atas bait kedua pada lirik lagu *Ma Lewa Mori* karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat sabar, sifat sabar yang di tunjukan pada kutipan lirik lagu di atas, ketika pergi jauh dari tanah kelahiran (merantau) kita pastikan merasakan rasa rindu, rasa lapar dan rindu ditahan karena rasa cinta pada seseorang yang lebih besar (lebih tua). Itulah pentingnya sabar dalam diri kita karena dalam kehidupan kita akan selalu melewati proses dan tidak ada yang tau proses yang akan kita lewati akan seperti apa kuat atau tidaknya kita berjuang. Selanjutnya kutipan lirik lagu yang menyatakan sifat sabar terdapat dalam kutipan berikut.

Samada Wa'a

Pai ka bade 'Andai ku tau'
Wara ade mu amancawa 'Kau punya rasa wahai adinda'

Wati pabua ku lao ‘Ku tak harus pergi’
Di rasa maka lai ‘Ke negeri yang lain’

Kutipan bait ke 1

Berdasarkan kutipan *Wara ade mu amancawa* (Kau punya rasa wahai adinda) di atas bait pertama pada lirik lagu *Samada Wa’a* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat sabar, sifat sabar yang di tunjukan dalam kutipan lirik lagu di atas menunjukkan kesabaran sang kakanda yang merasa tersakiti karena terlambat menyetahui bahwa sang adinda memiliki rasa sayang terhadap sang kakanda.

Kedua, sifat kasih sayang yang terdapat pada kutipan bait ke-1.

Asi Kalende

Ai Asi, Asi kalende ‘Wahai istana, istana kalende’
Di sakaka saraka ake ‘Yang selalu dijaga hingga sekarang’
Ra wara kai ba ompu ro waro ‘Tempat kelahiran nenek moyang (leluhur)’
Londo ra nu’u ba dou ma na’e ‘Turun temurun oleh orang yang terhormat’

Kutipan bait ke 1

Berdasarkan kutipan *Di sakaka saraka ake* (Yang selalu dijaga hingga sekarang) dan *Londo ra nu’u ba dou ma na’e* (Turun temurun oleh orang yang terhormat) di atas bait pertama pada lirik lagu *Asi Kalende* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat kasih sayang, kasih sayangnya pada istana lama milik bima yaitu Asi Kalende, asi kalende yang di jaga tempat dima leluhur atau nenek moyang masyarakat bima di lahirkan, terun temuran hingg kepada orang-orang terhormat. Selanjutnya kutipan lirik lagu yang menyatakan sifat sabar terdapat dalam kutipan berikut.

Sinci Weki Dei Rade

Ringa menapu cina ro angi ‘Dengarlah saudara dan kerabat sekalian’
Ma tua ma to’i ntawi mbuipu mori ‘Yang tua maupun yang muda selagi masih hidup’
Aina kapea kalampa rawi sambea ‘Jangan menunda menjalankan ibadah sholat’
Lampa rawi ma rombo sana kai ba sarumbu ‘Jalan hidup yang lurus menyenangkan jasmani’

Kutipan bait ke 1

Berdasarkan kutipan *Ringa menapu cina ro angi* (Dengarlah saudara dan kerabat sekalian) dan *Aina kapea kalampa rawi sambea* (Jangan menunda menjalankan ibadah sholat) di atas bait pertama pada lirik lagu *Sinci Weki Dei Rade* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat kasih sayang, pada kalimat pertama yaitu “dengarkanlah” itu di tunjukkan pada sausaha-saudaranya untuk mendengarkan apa yang ingin dia sampaikan yaitu untuk selalu menjalankan ibadah sholat.

Ketiga, sifat berani terletak pada kesanggupan mengendalikan diri dan mental tetapi stabil dan bagaimanapun tetap tenang menghadapi segala sesuatu dalam keadaan darurat. Perlu ditegaskan bahwa keberanian yang di maksud di sini bukanlah keneranian membabi buta, melainkan keberanian yang didukung oleh pertimbangan dan pikiran yang sehat. Berikut lirik lagu yang menunjukkan sifat berani.

Malingi

Sama wara si iu dei ade ‘Jika memiliki perasaan yang sama dalam hati’
Cua ngadu nggahi di dou ma nggongga ‘Saling berkirim pesan lewat orang pulang dan pergi’
Wara si umu mbei ba Ruma ‘Jika tuhan memberi umur panjang’

Mba'a satando ka dula mbali 'Tahun depan ku akan pulang'

Kutipan bait ke 4

Berdasarkan kutipan *Sama wara si iu dei ade* (jika memiliki perasaan yang sama dalam hati) di atas bait keempat pada lirik lagu *Malingi* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat berani, keberanian yang di tunjukan pada kutipan lirik lagu yaitu keberanian untuk mengungkapkan rasa kasih sayang sosok laki-laki terhadap kekasihnya yang jauh. Selanjutnya kutipan lirik lagu yang menyatakan sifat kasih sayang terdapat dalam kutipan berikut.

Tambulate

Au ma kakila ese doro donggo kala 'Apa yang bercahaya di atas gunung dangga kala'
Wara ma woko kalai labo toi kalio 'Ada yang tumbuh terpisah dengan rupa kecil dan elok'
Woko mpende mpa kese ngarana tambulate 'Tumbuh berdiri tegak sendiri namanya "tambulate" (bunga)'
Kone coco ba ura Kone pepa ba bara 'Meski digugur hujan, meski diterpa oleh dabal'

Kutipan bait ke 1

Berdasarkan kutipan *Woko mpende mpa kese ngarana tambulate* (Tumbuh berdiri tegak sendiri namanya "tambulate" (bunga) di atas bait pertama pada lirik lagu *Tambulate* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat berani. Seorang laki-laki akan di pandang terhormat oleh seorang perempuan dengan sikapnya yang tegas dan memiliki pendirian yang kokoh yang tidak mudah goyah dengan segala ujian dan coban bahkan badai mengerang. Bunga tambulate yang melambangkan sikap keberanian dan kesetiyaan seorang laki-laki sejati dalam sebuah ucapan, sikap dan tindakan.

Keempat, sikap benar adalah salah satu fadilah yang menentukan status dan kemajuan perseorangan dan masyarakat. Menegakkan prinsip kebenaran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan lainnya. Berikut lirik lagu yang menunjukkan sifat benar.

Sinci Weki Dei Rade

Mai na made ti bae kaimu ade 'Datangnya kematian tak bisa kau duga'
Tiwara ma rada na ncoki iu dei rade 'Tiada yang melebihi kesengsaraan dalam kubur'

Kutipan bait ke 2

Berdasarkan kutipan *Mai na made ti bae kaimu ade* 'Datangnya kematian tak bisa kau duga' *Tiwara ma rada na ncoki iu dei rade* 'Tiada yang melebihi kesengsaraan dalam kubur' di atas bait kedua pada lirik lagu *Sinci Weki Dei Rade* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat benar, pada kutipan lirik lagu ini lebih menunjukkan rasa benar memberikan nasehat kepada sesama manusia khususnya umat islam yang memberikan nasehat kepada kita bahwa datangnya kematian tidak ada yang tau bagaimana kita umat muslim yang melakukan dosa di siksa sesuai dengan dosa yang dilakukan bahkan kesengsaraan di dunia tidak melebihi kesengsaraan dalam kubur. Selanjutnya kutipan lirik lagu yang menyatakan sifat kasih sayang terdapat dalam kutipan berikut:

Weki Di Ma Made

Mai ta dana mbali poku ta dana
'Datang dari tanah kembali ke tanah'
Mai ta oi mbali poku ta oi
'Datang dari air kembali ke air'

Mai ta angi mbali poku di angi
'Datang dari angina kembali ke angina'
Mai ta afi mbali poku di afi
'Datang dari api kembali ke api'

Kutipan bait ke 2

Berdasarkan kutipan *Mai ta dana mbali poku ta dana* (Datang dari tanah kembali ke tanah) di atas bait kedua pada lirik lagu *Weki Di Ma Made* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat benar, bahwasannya apa pun yang datang dari Tuhan pastinya juga akan kembali ke pada-Nya contoh kecilnya yang datang dari tanah kembali ke tanah.

Kelima, amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban. Berikut lirik lagu yang menunjukkan sifat amanah.

Samada Wa'a

Ti loata sinci 'Tak bisa di sesali'
Ba waura cua ne'e 'Karena telah ada rasa saling cinta'
Samade wa'a 'Sampai akhir hayat'
Ciana nenti ra nggahi ra wi'i 'Eratnya memegang janji'

Kutipan bait ke 2

Berdasarkan kutipan *Ciana nenti ra nggahi ra wi'i* (Eratnya memegang janji) di atas bait kedua pada lirik lagu *Samada Wa'a* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat Amanah, dalam sebuah hubungan tidak akan ada hubungan yang akan bertahan lama tanpa adanya rasa saling percaya dan rasa kepercayaan yang dimiliki pada diri individu itu sendiri, rasa percaya dan kepercayaan diri itu sendiri akan timbul dengan adanya sifat amanah dan diri kita sendiri. Kuatnya rasa percaya dan cinta sang kekasih kuatnya kepercayaan untuk saling menepati janji hingga akhir hayat. Selanjutnya kutipan lirik lagu yang menyatakan sifat kasih sayang terdapat dalam kutipan berikut:

Nahu Ma Mbali

Nahu ma mbali ade wura ma mbolo 'Aku akan kembali di saat bulan purnama'
Ba ne'e ku kapahu amancawa 'Kerana kuingin mewujudkan wahai adinda'
Au nggahi ra pehe 'Apa yang terucap dalam janji'
Ba wa'ura cua nenti amancawa sa'buwa ngahi ra nuntu 'Karena telah saling berjanji wahai adinda satu ucapan dan perkataan'

Kutipan bait ke 3

Berdasarkan kutipan *Ba ne'e ku kapahu amancawa* (Kerana kuingin mewujudkan wahai adinda) dan *Ba wa'ura cua nenti amancawa sa'buwa ngahi ra nuntu* (Karena telah saling berjanji wahai adinda satu ucapan dan perkataan) di atas bait ketiga pada lirik lagu *Nahu Ma Mbali* lagu karya Ikhsan Ad Talu yang mengajarkan kita terhadap sifat Amanah, sifat amanah tidak hanya di ukur dalam sebuah titipan barang ataupun omongan, amanah yang di tunjukan pada lagu ini mengajarkan kita amanah dalam sebuah kesetiaan cinta yang tulus dan setia. Amanah untuk menepati janjinya kepada sang kekasih untuk pulang. Karena dua sang kekasih yang sudah berjanji dan berusaha menepati apa yang sudah di janjikan pada sang kekasih. Pada lirik lagu ini juga mengajarkan kita pada sebuah kesetiaan dan kesabaran dalam menunggu dan memberikan kesempatan dalam menepati janji.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan lagu daerah Bima Karya Ikhsan Ad Talu di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa lagu Karya Ikhsan Ad Talu merupakan lirik lagu yang berisikan tentang pesan moral terdapat lima nilai moral dalam lirik lagu tersebut yaitu: bersifat sabar, bersifat kasih sayang, bersifat berani, bersifat benar. Adapun lagu yang termasuk memiliki nilai moral: Sinci Weki Dei Rade, Ma lewa Mori, Nahu Ma Mbali, Malingi, Aina Sinci, Taho Di Toho, Weki Di Ma Made, Tambulate, Lempi, Asi Kalendi, Samada Wa'a, Dumu Dou.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, J., Burhanuddin, Saharudin. 2021. Konstruksi Perempuan Dalam Lagu-Lagu Berbahasa Sasak: Studi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Areasta, Freddy Widya. 2019. "Nilai dalam lirik Dolanan Cublak-Cublak Suweng". Vol, 7, No, 2. Jurnal ilmu budaya. Universitas Bina Nusantara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damariswara, Rian. 2018. *Konsep Dasar Kesusastraan*: Bayuwangi. LPPM Institute Agama Islam Ibarahimi Genteng Bayuwangi.
- Damayanti, S., Johan Mahyudi, dan Burhanuddin. 2022. Morfologi Cerita Wadu Ntanda Rahi Model Analisis Vladimir Propp. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (2)
- Intan, Nur. 2021. "Aspek Moral Dalam Lirik Lagu Daerah Manggarai Barat (Ende Ge, Tiba Mori dan Kole Beo) karya Rensi Ambang". Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Karim Abdul, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan "Semulia Akhlak Nabi" Vol. VIII, No1, Januari- Juni 2018.
- Luxemburg, J.V.dkk.1989 *Pengantar Ilmu Sastra (diterjemahkan oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Marchita Y, 2013, *Hubungan Minat pada Musik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa*, <http://yulitamarchita.blogspot.co.id>, diakses 1 Juni 2022.
- Marsudi Fitro Wibowo. 2008. "Kasih Sayang dalam Islam". [www.pikiranrakyat.com/Akses 20 Januari 2008](http://www.pikiranrakyat.com/Akses%20Januari%202008).
- Muhardi. 1986. "Homo Humanus". Padang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Padang.
- Nurbaceti Delvi, "Efektifitas konseling analisis transaksional untuk meningkatkan karakter keberanian Siswa SMP", Universitas pendidikan Indonesia, 2014.
- Nurmalayani, A., Burhanuddin, dan Mahyudi, J. 2020. Burhanuddin, dan Mahyudi, J. 2020. Traces of History in Tere Liye's Novels Towards the Development of Teaching Material for Historical Texts Teaching in High School. *Proceedings of the 1st Annual Conference on Education and Social Sciences*.
- Nurmalayani, A., Burhanuddin, dan Mahyudi, J. 2021. Fakta Kemanusiaan dalam Novel tentang Kamu Karya Tere Liye yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Pratiwi, Rosita. 2016. "Nilai-nilai Moral Dalam Kumpulan Lagu Sholawat Jawa oleh Grup Sholawat Waliongo". Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma.
- Pulungan, Rosmilan. 2018. "Analisis Lirik Lagu Daerah Mandailing "Marudan Marlasniari". Jurnal hasil penelitian. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Riadi, Selamat. 2021. "Nilai Moral dalam Lirik Lagu Gugur Mayang (Analisis Semiotika Budaya)". Vol. 1, No. 1. Jurnal ilmiah. Program studi pendidikan dan sastra Indonesia FKIP-UNIQHBA Bagu.
- Safitri, E. dkk. 2023. Kata-kata Bermakna Konotasi dalam Lirik Sakeco Sumbawa. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1).

- Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta PT. Renika Cipta
- Setyawati, Elyana. 2013. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Pendekatan Pragmatik. Skripsi Bahasa dan Sastra Indonesia, Yogyakarta.
- Siswanto, 2010. *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Supriono, Arif. 2004. *Seratus Cerita tentang Akhlak*. Jakarta: Republika.
- Syuaib, Ibrahim. 2003. *Etika Jiwa*. Bandung: Pustaka Setia.